

EDISI KAMIS / 20 Februari 2020

HARIAN UNTUK UMUM
TERBIT SENIN - JUMAT
12 HalamanE-mail redaksi@lenteratoday.com
Redaksi 031-87854491
Iklan 031-87854491
Kantor Redaksi
Jl. Rungkut Asri Utara VI no 26
Surabaya

LENTERA

Inspirasi Perubahan **TODAY**

Intinya dalam hidup itu adalah apa yang kita butuhkan, bukan apa yang kita inginkan. Manusia memang cuma bisa berserah diri dan berusaha.

Nadine Chandrawinata, Artis

MAS NADIEM, KIP KULIAH BIKIN GALAU!

Berbagai 'kartu sakti' yang dijanjikan saat masa kampanye Presiden Jokowi mulai direalisasikan. Salah satunya Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah yang ditargetkan diterima 818.000 mahasiswa tahun 2020. Sayangnya, jadwal pendaftaran yang terus berubah hingga isu bila hanya diperuntukkan bagi yang berkuliah di bidang eksakta dan vokasi membuat mahasiswa galau. Bagaimana ini Mas Menteri Nadiem?

(Baca, Hal 11)

FASILITAS

1. Pendaftaran KIP Kuliah tidak dikenakan biaya.
2. KIP-Kuliah membebaskan biaya pendaftaran seleksi masuk SBMPTN 2020 serta seleksi lain yang ditetapkan oleh masing-masing panitia dan PT.
3. Penggantian biaya kedatangan pertama untuk pendaftar KIP Kuliah yang ditetapkan sebagai penerima KIP Kuliah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
4. Bebas biaya pendidikan yang dibayarkan kepada perguruan tinggi.

5. Subsidi biaya hidup sebesar Rp 700.000 / bulan yang disesuaikan dengan pertimbangan biaya hidup di masing-masing wilayah.

SYARAT

1. Penerima KIP Kuliah adalah siswa SMA atau sederajat yang akan lulus pada tahun berjalan atau lulus 2 (dua) tahun sebelumnya.
2. Memiliki potensi akademik baik tetapi memiliki keterbatasan ekonomi yang didukung bukti dokumen yang sah.
3. Lulus seleksi penerimaan mahasiswa baru, dan diterima di PTN atau PTS

pada Prodi dengan Akreditasi A atau B, dan dimungkinkan dengan pertimbangan tertentu pada Prodi dengan Akreditasi C.

4. Keterbatasan ekonomi dibuktikan dengan kepemilikan program bantuan nasional dalam bentuk Kartu Indonesia Pintar atau Kartu Keluarga Sejahtera. Dalam hal mahasiswa belum memiliki Kartu Indonesia Pintar atau orangtua/wali mahasiswa belum memiliki Kartu Keluarga Sejahtera, dapat diberikan bantuan biaya pendidikan setelah memenuhi persyaratan tidak mampu secara ekonomi sesuai dengan ketentuan.

DIKEBUT, 40% LAGI Pengerjaan ALUN-ALUN SUROBOYO TUNTAS



Surabaya- Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya terus mempercepat proses pengerjaan Alun-Alun Surabaya. Saat ini sudah 60% lebih pembangunan selesai, artinya tinggal 40% dari proyek yang harus dituntaskan. Rencananya akhir Februari mendatang sudah mulai dilakukan pengaspalan dan perbaikan struktur.

"Rencananya pengaspalan dilakukan secara bertahap. Yang pertama di jalan pemuda nanti selanjutnya di jalan Yos Sudarso. Jadi dibuka separuh dulu," kata Kepala Bidang Dinas Perumahan Rakyat

Kawasan Permukiman Cipta Karya dan Tata Ruang (DPRPCKTR) Surabaya, Iman Krestian, saat di temui di ruang kerjanya (Rabu, 19/2). Bila proses pengaspalan rampung, pejalan kaki maupun kendaraan bermotor bisa melaluinya.

Iman mengatakan jika pembangunan Alun-alun Kota Surabaya menggunakan teknik Top Down. Teknik yang dirasa lebih aman sebab pengerjaan dilakukan dari bagian atas dulu baru ke bawah. "Tahap pertama itu buat dinding penahan dulu, setelah rampunh baru buat struktur kolom-kolomnya. Setelah

itu penggalian sekitar tiga meter. Lalu kita lakukan pemasangan scaffolding. Lalu digali lagi enam meter dan dicor bagian bawah agar stabil,"ujarnya.

Dia menegaskan, pengerjaan konstruksi bagian atas sudah dikunci sehingga stabil dan minim dampak lingkungan. "Meskipun ada sedikit retakan-retakan di sekitarnya karena posisinya bangunan sekitarnya hanya dua meter. Otomatis kena pergerakan tanah,"katanya.

Terkaitantisipasi musim hujan, Iman memaparkan pemerintah sudah menyiapkan pompa untuk mengatasi genangan. "Sebelum nantinya dibuka untuk umum akan di uji coba dengan didatangkan truk yang bermuatan 90 ton,"katanya.

Melihat cepatnya proses pengerjaan, Iman memprediksi Alun-alun Suroboyo akan rampung dalam dua sampai tiga bulan ke depan. Rencananya lokasi ini akan menjadi destinasi wisata baru Surabaya untuk menarik kunjungan.

"Ya untuk mendorong perekonomian warga Surabaya. Nantinya ada ruang dibagian bawah yang dibuka untuk sentra UMKM dan Co-Working Space," pungkasnya. Bagian bawah ini nanti luasnya sekitar 1.000 meter persegi. (ard)



Madiun- Wakil Walikota (Wawali) Madiun Inda Raya menilai literasi keuangan sangat penting bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Dengan wawasan ini pelaku usaha kecil akan lebih mudah mengembangkn usaha, khususnya terkait akses permodalan.

"Dimanfaatkan betul ya, kalau tidak tahu tanya jangan dipendam, jangan grundel dalam hati. Hal ini bagus untuk pengembangan usaha bapak-ibu," kata saat membuka acara Literasi Keuangan yang diadakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Hotel Aston, Madiun, Rabu (19/2).

Apalagi, UMKM di Kota Madiun menjadi salah satu senjata ampuh untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi di Kota Gadis iini.

WAWALI MADIUN: LITERASI KEUANGAN PENTING BAGI UMKM

Inda menegaskan jika pembangunan dan percepatan ekonomi yang bagus harus diiringi kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang mumpuni. Maka penguatan literasi dalam lingkup UMKM juga harus diprioritaskan guna membangun karakter SDM yang kuat.

Ia mencontohkan, Pedagang Kaki Lima (PKL) yang sering kedapatan membuang sampah sembarangan. "Itu tandanya karekter SDM belum terbentuk. mereka tidak mematuhi tata tertib Itu contoh yang tidak mendukung pembangunan ke depan,"katanya.

Dia berharap acara ini bisa bermanfaat bagi UMKM maupun Pemkot Madiun sendiri. Ia juga mengapresiasi kegiatan ini karena mendukung visi misi Walikota Madi dan dirinya sebagai wakil wali kota.

Dari Sementara, Kepala OJK Kediri Bambang Supriyanto memaparkan perihal korelasi antara literasi keuangan dengan kemakmuran pengusaha. Sebab, menurutnya kesejahteraan masyarakat

salah satunya bisa diukur tingkat literasi pengusaha itu sendiri.

"Semakin warga paham, maka tingkat literasi sangat baik, kondisi itu akan mencerminkan kemakmuran juga baik. Namun kalau rendah berarti ada sedikit kemakmuran yang harus ditingkatkan," pungkasnya.

Sedangkan dari hasil survei OJK tentang uji literasi keuangan masyarakat Indonesia di tahun 2019, tingkat literasi mencapai 30 persen dan tingkat inklusi 70 persen.

Meski posisi ini masih sesuai target, Tapi dibandingkan dengan negara tetangga Indonesia masih tertinggal jauh. Seperti Singapura dengan inklusi 98 persen, Malaysia 85 persen dan Thailand. 82 persen.

"Alhamdulillah di tahun 2019 target pemerintah tercapai. Tapi ya gitu kita masih kalah dengan negara tetangga. Ke depannya kita akan terus mendorong adanya literasi ini karena ini penting," ujar Supriyanto. (Sur)

DPR INVENTARISASI PASAL BERMASALAH RUU **KETAHANAN KELUARGA**

Jakarta- Draft Rancangan Undang-Undang (RUU) Ketahanan Keluarga masuk dalam prolegnas prioritas 2020. RUU ini pun menuai polemik karena banyak pasal bermasalah yang dianggap terlalu mengurus ranah privat.

Menanggapi hal tersebut, Wakil Ketua DPR Sufmi Dasco Ahmad mengatakan pihaknya ingin memastikan bahwa RUU itu tidak menjadi kontroversi. Sehingga nantinya setelah menjadi UU maka tidak menimbulkan polemik. "Kita juga tidak ada ingin ada UU yang kemudian nanti menuai kontroversial yang menurut beberapa kalangan," ujar Dasco di Gedung DPR, Jakarta, Rabu (19/2).

Wakil Ketua Umum Partai Gerindra ini mengatakan beberapa pasal yang kontroversi akan dilakukan pembahasan ulang. Sehingga tidak menjadi perdebatan di publik lagi terkait RUU Ketahanan Keluarga ini. "Ya justru karena ada beberapa kontroversi, kita akan sama-sama cermati dalam pembahasan dan sinkronisasi di Baleg nanti," katanya.

Nantinya menurut Dasco, DPR akan melakukan inventarisasi pasal-pasal

yang dianggap menimbulkan pro dan kontra di publik. Sehingga nantinya bisa sama-sama dilakukan pembahasan. "Akan kita sama-sama cermati dan sama-sama membuat daftar inventarisasi masalahnya," ungkapnya.

Adapun RUU Ketahanan Keluarga merupakan usulan dari lima anggota DPR yakni Ledia Hanifa dan Netty Prasetyani dari PKS, Sodik Mudjahid dari Gerindra, Ali Taher dari PAN serta Endang Maria dari Golkar.

Terpisah, Penasihat Fraksi PPP DPR Arsul Sani mengatakan itu hanya sebatas usulan dan belum tentu disahkan. "Ada yang menimbulkan kontroversi saya tahu, misal terkait dengan peran wanita, kewajiban istri, nah itulah yang saya kita pertemukan. Itu kan baru usulannya dari pengusul. Belum tentu juga kemudian menjadi usulan dari pengusul itu yang akan kemudian menjadi bunyi kalau UU disahkan," kata Arsul.

Meski begitu, Arsul menghormati RUU Ketahanan Keluarga sebagai rancangan inisiatif. Arsul mengingatkan agar dalam pembahasan nanti, DPR dapat membuka

ruang untuk publik. "Saya kira begini, kan pertama mengajukan sebuah RUU itu kan kewenangannya konstitusional anggota DPR tentu itu harus kita hormati, tapi ketika sebuah RUU itu kemudian diajukan dan itu kemudian katakanlah disahkan sebagai RUU inisiatif," lanjut Arsul.

"Yang paling penting itu tadi buat saya ruang konsultasi, ruang partisipasi publik harus dibuka sebab kalau kita bicara aspirasi, itu kan yang masuk ke DPR boleh dibilang tidak pernah tunggal," lanjut Arsul. (ins)



1. Peran Istri Dalam Rumah Tangga

Pasal 25 ayat 3 disebutkan peran seorang istri wajib mengatur urusan rumah tangga hingga memenuhi hak suami dan anak sesuai norma agama.

2. Penanganan Krisis Keluarga karena Penyimpangan Seksual

Pasal 85-87 juga mengatur mengenai kewibahan keluarga melakukan rehabilitasi hingga bimbingan terhadap anggota keluar yang memiliki penyimpangan seksual. Pihak keluarga juga wajib melaporkan anggota keluarga yang memiliki penyimpangan seksual kepada lembaga yang nantinya ditunjuk untuk menangani masalah tersebut.

DPRD SURABAYA : **IDEALNYA** SATU KELURAHAN, SATU SDN

Surabaya- Sistem zonasi dan masih banyaknya kelurahan yang belum memunyai sekolah dasar (SD) negeri, mendominasi usulan masyarakat ketika anggota DPRD Kota Surabaya melakukan jaring aspirasi masyarakat (reses).

Seperti yang dialami Ketua DPRD Kota Surabaya, Adi Sutarwijono ketika melakukan reses pada 30 Januari hingga 4 Februari 2020 lalu. Usulan pembangunan fisik gedung SD masih mendominasi.

"Kalau mau ideal, satu kelurahan harus ada satu SDN. Seperti usulan yang kami terima ketika reses. Ternyata, pembangunan fisik SDN masih menjadi topik utama," ujar Awi-panggilan akrab Adi Sutar-wijono, Rabu (19/2).

Selama reses, ia mengaku mendapat laporan dari masyarakat yang mengeluh ketika memasuki pendaftaran siswa baru, wali murid banyak yang harus

keluar desa/kelurahan.

"Jarak yang terlalu jauh dari rumah menuju tempat sekolah, selalu menjadi persoalan. Tentu saja kerawanan pada anak kecil terhadap kendaraan lalu lintas sangat rentan," sambung Ketua DPC PDI Perjuangan Kota Surabaya ini.

Lanjutnya, diakui olehnya jika penataan sekolah dasar negeri sementara ini tidak seimbang. Yang terlihat di lapangan, masih banyak dijumpai satu kelurahan bisa ada dua hingga tiga sekolah dasar negeri, yang akhirnya membuat tidak meratanya SDN.

"Terus terang, para orang tua ini cukup gelisah. Sebab kesempatan pendidikannya menjadi tidak merata. Ingin tidak terlalu jauh, akhirnya memilih mendaftarkan ke sekolah-sekolah swasta," paparnya.

Awi merasa yakin keberadaan pemerataan satu SDN satu kelurahan minimal dapat menuntaskan wajib belajar 9 tahun.



Adi Sutarwijono
Ketua DPRD Surabaya

Sehingga Pemkot Surabaya harus segera memikirkan infrastruktur pendidikan.

"Mestinya sudah ada perbaikan, karena ini merupakan kebijakan pembangunan di masa dulu yang tidak memperhitungkan pemerataan sekolah," imbuhnya. (ins,ard)

SANTOSO : KOTA BLITAR SUDAH AMAN, TETAP JAGA KONDUSIFITAS

Blitar – Pemerintah Kota (Pemkot) Blitar memastikan suasana Kota Blitar sudah berjalan normal, usai laga semifinal Piala Gubernur Persebaya, Surabaya Vs Arema, Malang di Stadion Soeprijadi Selasa (18/2). Gegap gempita pertandingan sudah selesai, Pemprov Jawa Timur juga sudah turun tangan menyatakan bertanggung jawab.

Hal itu diungkapkan Plt Walikota Blitar, Santoso menyikapi peristiwa kericuhan buntut dari reaksi pertandingan yang tanpa penonton tersebut. "Kondisi sudah aman dan terkendali. Intinya, mari kita tetap pegang teguh karakter wong Kota Blitar yang Rukun Agawe Santoso. Pertandingan sudah selesai dan kondisi sudah normal kembali, masyarakat juga sudah beraktivitas seperti biasanya, seperti aktifitas ekonomi, pendidikan maupun aktifitas sosial yang lain," tuturnya.

Pemkot Blitar, menempatkan posisinya sebagai fasilitator, mengingat pertandingan derby Jatim memang berlangsung di stadion kebanggaan Kota Blitar. Fasilitator dalam hal ini, tentang pemanfaatan Stadion Soeprijadi sebagai venue pertandingan sepakbola. Namun demikian, Pemkot Blitar juga meminta OPD terkait untuk all out membantu aparat keamanan dalam menciptakan situasi kondusif. Salah satunya dengan melakukan koordinasi bersama aparat keamanan dan panitia pe-

laksana pertandingan.

Sebenarnya, lanjut Santoso peng-amanan pertandingan sudah maksimal. Bahkan, pertandingan berjalan dengan aman dan tertib. Gesekan pun tidak terjadi di dalam Stadion Soeprijadi, namun suasana berbeda terjadi di luar stadion. "Nah, untuk masalah pendukung dua tim, aparat sudah maksimal dan sudah mengantisipasi namun ternyata masih ada riak-riak hingga terjadi gesekan. Alhamdulillah, warga Kota Blitar tidak terpancing dan suasana kembali kondusif," katanya.

Pemkot Blitar pun telah memberikan perhatian dan langkah antisipasi yang optimal. Selain koordinasi dengan aparat, juga menunjukkan kepedulian kepada kedua pendukung tim. Dibuktikan dengan langkah humanis Kesbangpol dan PBD Kota Blitar, menggerakkan Tim Tagana memberikan nasi bungkus cuma-cuma kepada pendukung tim yang saat itu membutuhkan makanan. Harapannya, bisa membantu dan meringankan supporter.

Pemprov Jawa Timur juga sudah menyampaikan permintaan maafnya kepada warga Blitar atas insiden tersebut, sebagaimana pernyataan Biro Humas dan Protokol Pemprov Jatim Selasa (18/2) malam. Jika ada kerusakan tanaman, sawah, kebun



serta warung yang belum terbayar, maka Pemprov Jatim menugaskan Kepala Kesbangpol Provinsi untuk me-nyelesaikan.

Santoso juga kembali menyampaikan terima kasih kepada aparat keamanan dari Polri dan TNI yang sudah bekerja keras, agar situasi segera pulih dan kondusif. Begitu juga dengan Pemprov yang langsung memberikan perhatian atas kejadian di Kota Blitar. Yang perlu digaris-bawahi, saat ini Kota Blitar sudah aman dan kondusif. Warga Kota Blitar juga kembali beraktivitas seperti biasanya. Ke depan, untuk mengantisipasi agar tidak terulang kejadian serupa, Pemkot Blitar akan meningkatkan antisipasi yang matang dengan sejumlah lembaga. "Sekali lagi jaga nama baik Kota Blitar, Kota Blitar aman untuk semua. Dan imbauan untuk Bonek dan Aremania, bersikaplah yang simpatik agar bisa diterima di semua daerah. Apalagi di Kota Blitar sebagai Kota Proklamator tempat Bung Karno pahlawan pemersatu Indonesia dimakamkan," pungkasnya. (ais/adv)

PIALA GUBERNUR 2020

FINAL PINDAH KE SIDOARJO, POLISI USUT PELAKU RUSUH BLITAR

Blitar – Final Piala Gubernur Jatim Kamis (20/2) yang awalnya akan digelar di Stadion Gelora Bung Tomo (GBT), dipastikan pindah ke Stadion Gelora Delta, Sidoarjo. Dipindahkannya venue laga final disebabkan rumput GBT yang sedang dalam perawatan sehingga belum siap menggelar pertandingan.

Keputusan pemindahan tempat Final Piala Gubernur Jatim 2020 diambil setelah melakukan rapat koordinasi dengan Kapolda Jawa Timur. "Berdasarkan rapat koordinasi dengan Kapolda, penggunaan stadion (GBT) tidak memungkinkan karena lapangan sedang dalam perawatan," kata Sekretaris Asprov PSSI Jatim, Amir Burhanuddin. Laga final akan mempertemukan Persebaya Surabaya dengan Persija Jakarta.

Sementara itu, polisi di Kota Blitar juga bergerak cepat mengungkap pelaku pembakaran 8 sepeda motor dalam bentrokan

supporter Bonek dan Aremania saat Laga Semi Final di sekitar Jl. Brantas - Jl. Kalasan, Selasa (18/2).

"Jadi hasil pendataan terakhir, 2 motor terbakar hangus tinggal kerangka, 6 terbakar sebagian dan 5 sepeda motor yang ditinggal jadi total ada 13 kendaraan roda 2 yang kita amankan," ujar Kapolres Blitar Kota, AKBP Leonard M Sinambela, Rabu (19/2). Dijelaskannya, barang bukti sepeda motor diketahui banyak nopol N didata dan identifikasi untuk mengetahui pemiliknya.

Disinggung adanya video yang memperlihatkan terduga pelaku pembakaran, AKBP Leonard membenarkan adanya informasi tersebut. "Informasinya memang ada mobil yang pecah kaca, tapi belum ada laporan yang masuk," paparnya.

Sementara itu terkait pemuda yang ditemukan membawa sajam, berupa belati

atau senjata penusuk dan mengaku sebagai Bonek ternyata Aremania. Diketahui bernama ND (15) warga Kelurahan/Kecamatan Sanan Wetan Kota Blitar, mengakui kalau sebenarnya simpatisan Aremania. "Diancam dengan UU Darurat No 12 Tahun 1951 pasal 2 (1), dengan ancaman maksimal 10 tahun," imbuhnya.

Terpisah, Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa memastikan bahwa laga pertandingan final Piala Gubernur 2020 antara Persebaya Surabaya versus Persija Jakarta akan dilangsungkan dengan tanpa penonton pendukung Persija, The Jak Mania.

Atas kejadian ini, selain turut prihatin dan meminta maaf secara resmi, Gubernur Khofifah memastikan bahwa seluruh kerugian yang ditimbulkan dari insiden tersebut ada dalam tanggung jawab Pemprov Jatim. (ais,ist)

PILBUP MOJOKERTO

GOLKAR KIRIM 7 NAMA KE DPP, PETAHANA HINGGA KELUARGA EKS-BUPATI

Mojokert- Tujuh bulan jelang Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) serentak 2020, Partai Politik (Parpol) mulai merilis nama-nama jagoannya yang akan berlaga. Salah satunya Dewan Pengurus Daerah (DPD) Partai Golkar Kabupaten Mojokerto yang sudah mengantongi tujuh nama bakal calon kepala daerah yang akan diusung pada Pemilihan Bupati (Pilbup) Mojokerto 2020. Dua diantaranya merupakan kader internal partai berlambang pohon beringin tersebut.

Ketua DPD Golkar Kabupaten Mojokerto, Subandi mengatakan, proses penjangkaran partai dengan enam kursi di DPRD Kabupaten Mojokerto. "Kita sudah buka penjangkaran sejak dua bulan lalu dan hasilnya ada 7 nama yang akan kita kirim ke DPD Jatim dan DPP," ungkapnya, Rabu (19/2).

Masih kata Subandi, tujuh nama yang diusulkan kepada DPP Partai Golkar untuk mendapatkan rekomendasi atau dukungan tersebut, berasal dari kalangan kader internal dan sosok dari luar partai. Kader internal dua orang dan luar partai ada lima orang. Nantinya

Dewan Pimpinan Pusat (DPP) yang akan memutuskan.

"Ada 7 nama yang kami usulkan kepada DPP Partai Golkar. Kita juga usung calon dari partai, Sekretaris Winajat dan Yusuf Husni. Namun semua kita serahkan ke DPP untuk memutuskan siapa yang diusung. Saat ini, kita hanya menunggu. Insyaallah, rekom turun bulan April," katanya.

Tujuh nama yang diusulkan ke DPP Partai Golkar untuk diusung dalam Pilbup Mojokerto, yakni petahana Pungkasiadi yang merupakan Ketua Dewan Pimpinan Cabang Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (DPC PDI-P) Kabupaten Mojokerto, Kepala Dinas Koperasi dan UMK Pemkab Mojokerto Yoko Priyono.

Ikfina Fatmawati yang merupakan istri dari mantan Bupati Mojokerto Musthofa Kamal Pasha (MKP), Ayub Daniel Aqso yakni pengusaha sekaligus putra dari mantan Bupati Mojokerto 1900-2000, Macmoed Zein dan sosok purnawirawan TNI, Letkol Wahyu. Dua nama lainnya yakni kader internal partai, Winajat dan Yusuf Husni. [bjt,ist]



7 Nama Calon Bupati Usulan Golkar Kab.Mojokerto

1. **Pungkasiadi**, Petahana/Ketua DPC PDI-P Kab.Mojokerto
2. **Yoko Priyono**, Kepala Dinas Koperasi dan UMK Pemkab Mojokerto
3. **Ikfina Fatmawati**, istri eks-Bupati Mojokerto Musthofa Kamal Pasha
4. **Ayub Daniel Aqso**, putra eks-Bupati Mojokerto Macmoed Zein
5. **Letkol Wahyu**, Purnawirawan TNI
6. **Winajat**, Kader Internal Partai
7. **Yusuf Husni**, Kader Internal Partai



Pramono Ubaid Tanthowi
Komisioner KPU

DANA BELUM CAIR, KPU DORONG KEMENDAGRI DESAK PEMDA

Jakarta- Tahapan Pilkada serentak 2020 sudah dimulai. Sayangnya beberapa daerah belum mendapatkan kucuran dana. Melihat itu, Komisi Pemilihan Umum (KPU) meminta Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) melalui Direktur Jenderal Bina Keuangan Daerah mendesak jajaran pemerintah daerah (Pemda) untuk segera mencairkan anggaran.

"Kita minta tolong ke Dirjen Bina Keuangan Daerah Kemendagri untuk

katakanlah mendesak pemda-pemda itu segera mencairkan setidaknya-tidaknya memenuhi kebutuhan," kata Komisioner KPU Pramono Ubaid Tanthowi di Kantor KPU, Menteng, Jakarta Pusat, Selasa (18/2).

Pramono mengatakan, tahapan pilkada saat ini telah memasuki masa rekrutmen penyelenggara pemilu ad hoc seperti panitia pemilihan kecamatan (PPK) dan panitia pemungutan suara (PPS). Saat ini juga tengah dilakukan tahapan penyerahan berkas syarat dukungan bakal calon kepala daerah jalur perseorangan.

Dalam waktu dekat, akan dilakukan verifikasi terhadap berkas syarat dukungan tersebut. Jika dana pilkada belum juga cair, menurut dia, tahapan-tahapan itu akan terganggu. Pramono mengakui bahwa pencairan dana pilkada tak bisa dilakukan secara serentak di 270

wilayah. Hal ini menjadi akibat dari pembiayaan pilkada yang dibebankan ke APBD.

"Sehingga (pencairan dana pilkada) sangat tergantung pada kemampuan daerah tersebut. Sangat disayangkan," ujar dia.

Pramono menyebut, setidaknya ada sebelas kabupaten/kota yang terlambat mencairkan dana pilkada. Bahkan, ada satu kabupaten di Provinsi Sulawesi Utara yang baru bisa mencairkan dana pilkada pada bulan Maret.

"KPU di daerah langsung kita komunikasi ke Dirjen Bina Keuangan Daerah Kemendagri," kata dia. Adapun Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2020 akan digelar di 270 wilayah di Indonesia. Sebanyak 270 wilayah ini meliputi 9 provinsi, 224 kabupaten, dan 37 kota. Hari pemungutan suara Pilkada 2020 jatuh pada 23 September. (ist,kcm)

4 DI USIA BELASAN TAHUN, TOKOH INI MULAI BANGUN BISNIS



Siapa bilang anak belasan tahun hanya anak-anak remaja yang nakal dan masih suka main-main? Tidak semuanya demikian. Inilah 4 tokoh yang membangun bisnisnya saat masih remaja

**MARK
ZUCKERBERG**



Mark Zuckerberg mendirikan Facebook ketika masih berusia 19 tahun. Saat itu sebagai seorang mahasiswa Harvard dia menciptakan Facebook di asramanya. Facebook semula cuma platform komunikasi antar mahasiswa. Tapi kini sudah mendunia.

**MATT
MULLENWEG**



Matt Mullenweg adalah pendiri WordPress yang saat itu masih berusia 19 tahun. Situs hosting yang memungkinkan kamu untuk berbagai sesuatu di internet ini paling laris digunakan saat ini. Bahkan perusahaan-perusahaan besar juga pakai WordPress dalam bisnisnya.

**MICHAEL
DELL**



Selain Mark Zuckerberg, ada Michael Dell yang mendirikan perusahaan teknologi Dell di usia 19 tahun.

Kini, ia memiliki kekayaan 31 miliar dolar Amerika atau Rp426 triliun. Pada tahun 1984, ia hanya seorang mahasiswa baru di University of Texas. Tapi ia hobi otak-atik komputer di kamar asramanya untuk di-upgrade menjadi lebih canggih.

Sampai akhirnya hobi otak-atik itu pun memberikan penghasilan yang mencapai 80.000 dolar Amerika. Dell pun memutuskan untuk berhenti kuliah dan fokus mengembangkan bisnis komputernya dan kini dikenal dengan Dell Inc.

**FRED
DELUCA**



Mungkin nama ini asing buatmu tetapi Subway tidak, dong? Fred DeLuca adalah pendiri restoran cepat saji Subway, saat itu ia masih berusia 17 tahun.

Fred mendirikan bisnisnya untuk memberikan tambahan biaya kuliahnya. Hingga akhirnya ia diajak bekerja sama dengan seorang ilmuwan nuklir bernama Peter Buck.

Keduanya pun sepakat mendirikan gerai sandwich yang diberi nama Pete's Subway tahun 1965 di Connecticut, AS. Beberapa tahun kemudian Pete's Subway berganti nama menjadi Subway dan menjadi franchise sandwich terlaris di AS. (Ist)



Ternyata, Body Shaming Lebih Sering Dialami Perempuan

Body shaming, menjadi istilah yang tengah tren saat ini. Istilah ini sebenarnya bagian dari perundungan atau bully yang lebih difokuskan pada mengejek kondisi tubuh seseorang.

Biasanya, body shaming lebih sering dialami oleh perempuan, dan dampaknya cukup besar pada psikis si perempuan tersebut. Mulai dari malu, tidak percaya diri, tertekan, hingga stres berlebihan.

Penampilan memang merupakan hal yang cukup sensitif bagi sebagian besar wanita. Tidak heran bila hampir tak ada satu pun wanita yang ingin mengalami kritikan terhadap penampilan mereka.

Namun, ekspektasi sosial terkait kecantikan wanita yang cenderung berlebihan, terkadang membuat body shaming sulit untuk dihindari. Faktanya, lebih dari separuh wanita Indonesia (62,2 persen) mengaku pernah menjadi korban body shaming selama hidupnya.

Jika dibandingkan dengan Gen X, wanita-wanita dari kalangan millennial dan Gen Z cenderung lebih banyak mengalami body shaming, yaitu sebesar 67,8 persen dan 62,2 persen.

Terjadinya Body Shaming

Salah satu ciri Anda melakukan body shaming adalah menganggap tubuh sendiri paling ideal di antara teman-teman Anda. Eits, ini bukan berarti baik karena rasa percaya diri Anda sedang meningkat, tapi justru tanda body shaming yang harus dihindari.

Secara tidak sadar, Anda sedang membandingkan tubuh diri sendiri dengan teman lain yang bertubuh gemuk atau kurus daripada Anda. Apalagi sampai menganggap diri Anda telah sukses menjalani hidup sehat, sedangkan yang lain tidak.

Body shaming memang tidak seharusnya terjadi pada siapapun, namun sayangnya, ada standar-standar kecantikan yang

bilamana tidak terpenuhi oleh seorang wanita, maka ia harus menanggung kritikan pedas terhadap penampilannya tersebut.

Berdasarkan data dari survei yang dilakukan Zap Clinic dalam Zap Beauty Index 2020, hampir separuh wanita Indonesia atau 40,7 persen mengalami body shaming dengan alasan utama tubuh yang dianggap terlalu berisi.

Sementara itu, sebanyak 36,4 persen wanita mengalami body shaming karena kulit yang berjerawat.

28,1 persen wanita berkata hal tersebut dialami mereka karena bentuk wajah yang tembem. Berbeda dengan Gen X dan Gen Y yang kebanyakan mengalami body shaming karena tubuh yang berisi, masalah utama Gen Z adalah lebih kepada kulit yang berjerawat 42,6 persen (Ist).



Ilmuwan Israel Kembangkan Kurma Zaman Nabi Isa

Tim ilmuwan di Israel berhasil menumbuhkan tujuh pohon kurma yang berasal dari biji berusia 2.000 tahun yang ditemukan di kawasan Yudea dekat Yerusalem.

Hasil analisis menunjukkan biji-biji kurma ini berasal dari zaman Nabi Isa.

Biji ini merupakan bagian dari ratusan biji yang ditemukan di gua-gua dan istana kuno yang dibangun oleh Raja Herod Agung pada abad pertama masehi.

Proses ini merupakan penumbuhan tumbuhan yang dihasilkan oleh bibit tertua yang pernah berhasil dilakukan oleh manusia.

Sebelumnya, satu pohon kurma juga berhasil ditumbuhkan oleh tim ilmuwan yang sama.

Direndam Air

Dr Salah Sallon dari Louis L Borick Natural Medicine Research Center di Yerusalem mengatakan biji kurma kuno ini dipersiapkan dengan merendamnya di dalam air.

Kemudian hormon ditambahkan untuk

memudahkan tumbuhnya kecambah dan akar pada biji itu, sebelum ditanam di tanah dan ditempatkan di satu karantina.

Tim ilmuwan ini menggunakan sistem penginderaan radio karbon untuk mengungkapkan usia tujuh biji kurma yang mereka tanam, dan menyimpulkan usia mereka sekitar 2.000 tahun.

Analisis genetik memperlihatkan beberapa dari biji ini dihasilkan dari pohon kurma perempuan yang dibuahi oleh kurma jantan yang berasal dari berbagai daerah berbeda.

Temuan ini mengindikasikan bahwa penduduk Yudea yang hidup pada masa itu menumbuhkan tanaman mereka dengan menggunakan teknik penyilangan tanaman yang cukup canggih.

Manis dan Segar

Beberapa catatan sejarah mengenai kurma yang tumbuh di kawasan ini digambarkan sebagai besar, manis dan memiliki kemampuan penyembuhan atau pengobatan.

Catatan penulis Romawi Plinius Secundus menyebutkan bahwa kurma di kawasan ini punya "karakter istimewa dengan jus yang manis dan rasa seperti madu".

Berbeda dengan kurma dari Mesir, kurma kawasan ini bisa disimpan dalam waktu lama, sehingga bisa diekspor ke seluruh kawasan kekuasaan kekaisaran Romawi.

Sallon dan timnya melaporkan dalam jurnal Science Advance bahwa mereka menanam 32 biji kurma yang diambil dari beragam situs arkeologis yang ada di Gurun Yudea.

"Saya menghabiskan waktu berjam-jam di departemen arkeologi memilih biji-biji yang terbaik," kata Sallon seperti dikutip koran Inggris, The Guardian.

Pohon kurma Yudea mulai mati saat terjadi perang di wilayah itu dengan Romawi pada abad pertama dan kedua masehi.

Menurut Sallon, cuaca Gurun Yudea yang panas mungkin mendukung awetnya biji kurma itu dalam rentang waktu ribuan tahun (Ist).



Sajadah Pun Adopsi Konsep Ramah Lingkungan



Seiring dengan semakin diperhatikannya isu lingkungan, ternyata beberapa alat ibadah juga mulai mengadopsi konsep 'go green'. Salah satunya sajadah. Tertarik membelinya?

Tren mencintai lingkungan memberikan imbas positif bagi perkembangan berbagai industri. Salah satunya fesyen dan kebutuhan alat ibadah seperti sajadah. Sajadah ramah lingkungan tersebut merupakan koleksi dari merek asal Kanada dan Singapura, Lasouk.

Lasouk diawali dari ide menghadirkan sajadah bagi perempuan muda yang dinamis dan aktif. Nilai dinamis kemudian diterjemahkan ke dalam sebuah koleksi sajadah berdesain modern yang cocok untuk digunakan oleh kaum urban.

Tak seperti sajadah pada umumnya yang memiliki desain ramai dan pinggir bergaya klasik, Lasouk mengambil desain dengan bernuansa budaya Maroko yang diterjemahkan menjadi corak geometri minimalis.

"Produk Lasouk yang timeless dan modern ini cocok untuk perempuan Indonesia yang kosmopolitan, optimis dan senang bersosialisasi," kata Heikal melalui keterangannya. Selain mengedepankan desain modern dengan warna-warna pastel, merek sajadah milik Nadja dan Heikal ini juga mengutamakan ke-

nyamanan dan diklaim ramah lingkungan.

Motif bagian atas menggunakan tinta berbasis air dan suede sintetis yang dapat menyerap kelembapan dengan baik. Sementara, untuk lapisan bawah sajadah, Lasouk menggunakan karet natural dengan grip yang kuat sehingga sajadah tidak mudah selip.

Lasouk juga memikirkan siklus setelah masa penggunaan (after-use) produknya. Jika sudah tidak lagi layak pakai, sajadah ini disebut bisa terurai dengan baik secara alami karena menggunakan material ramah lingkungan, seperti motif dengan tinta air dan karet alami.

Inovasi ini tampak dieksekusi dengan baik, mengingat Heikal juga memiliki produk lainnya, yaitu yoga mat yang dikenal dengan nama Sugarmat yang mengutamakan konsep penampilan dan kenyamanan. Motif bernuansa Maroko Unsur Maroko terasa begitu kental pada sajadah ini.

Nama Lasouk sendiri terinspirasi dari souks atau pasar-pasar di Marrakech, Maroko. Maroko banyak dipenuhi dengan deretan karya-karya seni bernuansa Islam dan bentuk geometri Islam yang

memukau.

Hijab Anti-Bakteri

Inovasi unik juga diluncurkan perusahaan tekstil Daliatex yakni kain anti-bakteri untuk hijab dan ciput. Kain untuk hijab ini diklaim telah menggunakan teknologi antibakteri dan menggunakan bahan kain yang halal.

"Kami memiliki misi untuk mengembangkan industri fashion di Indonesia dengan terus melakukan inovasi yang terdepan. Inovasi yang terbaru adalah meluncurkan kain antibakteri untuk hijab yang dapat meminimalisasi perkembangan bakteri penyebab kain hijab menjadi bau. Dan tentunya bahan yang kami gunakan halal dan sudah ada sertifikasi halal MUI," kata Deviana Unjoto, marketing executive PT.Daliatex.

Inovasi tersebut hadir untuk memenuhi keinginan pasar dan juga mengikuti perkembangan teknologi yang terus berganti. Apalagi, di iklim Indonesia yang tropis dan cenderung panas, wanita berhijab yang aktif tentu akan cepat berkeringat. (ins)

Mas Nadiem (dari hal 1)

Kabar mengenai jadwal pendaftaran Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP Kuliah) 2020 masih simpang siur. Sebelumnya dijadwalkan pendaftaran KIP Kuliah akan dibuka pada 12 Februari, namun kemudian diundur menjadi awal Maret 2020. Tapi ada juga yang mengabarkan 21 Februari 2020 pendaftaran di buka.

Meski pendaftaran Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) 2020 sudah dibuka sejak 14 Februari 2020 lalu, namun tidak demikian dengan pendaftaran KIP Kuliah. Sebelumnya, Plt. Direktur Pembelajaran dan Mahasiswa, Kemendikbud, Paristiyanti Nurwadani mengatakan bahwa pendaftaran KIP Kuliah sudah dapat dilakukan mulai 21 Februari 2020.

Namun menanggapi jadwal terbaru yang dirilis Kemendikbud, Paristiyanti mengatakan diundurnya jadwal pendaftaran KIP Kuliah tersebut lantaran masih menunggu rampungnya payung hukum, berupa Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) yang kini masih diproses di Kementerian Hukum dan HAM (Kemenkumham).

"Benar (menunggu Peremendikbud) dan kami dibantu full support oleh Kumham. Kita sedang berupaya melayani yang terbaik untuk adik-adik yang kurang mampu dan berpotensi akademik. Jika ada update nanti kami infokan kembali. Mohon doanya agar sistem segera selesai," katanya, Rabu (19/2).

Selain itu, menurut Paristiyanti, data calon mahasiswa yang harus diverifikasi dan divalidasi mencapai ratusan ribu. "Insya Allah kami berupaya yang terbaik sesuai arahan Mas Menteri (Mendikbud, Nadiem Makarim) untuk memberi dan melaksanakan pelayanan prima kepada adik-adik calon mahasiswa 'Kampus Merdeka'," ujar Paristiyanti.

KIP Kuliah merupakan perluasan layanan dari program Bidikmisi. Tahun ini pemerintah menargetkan 818.000 mahasiswa yang dapat menerima KIP Kuliah di 2020. "Jumlah tersebut terdiri dari mahasiswa Bidikmisi on going tahun 2016-2019 sebanyak 418.000 mahasiswa dan KIP Kuliah untuk calon mahasiswa baru sebanyak 400.000 mahasiswa," kata Sekretaris Jenderal Kemendikbud, Ainun Na'im dalam keterangan tertulisnya.

KIP Kuliah sendiri dikelompokkan menjadi KIP Kuliah dan KIP Kuliah Afirmasi. Afirmasi ini diperuntukkan bagi mahasiswa penyandang disabilitas, peserta program Afirmasi Pendidikan Tinggi (ADik) untuk Orang Asli Papua di wilayah Papua dan Papua Barat,

termasuk mahasiswa di wilayah terdepan, terluar atau tertinggal (3T) dan wilayah terdampak bencana atau konflik sosial.

Dalam pendaftaran yang dilakukan secara daring ini, calon mahasiswa harus memiliki Nomer Induk Kependudukan (NIK), Nomor Induk Siswa Nasional (NISN), Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) dan alamat e-mail. Setelah mendaftarkan diri, peserta akan mendapat nomor pendaftaran dan kode akses untuk mendaftar ke Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Syaratnya, pendaftar merupakan lulusan SMA/SMK/MA tahun 2018-2020 dan berhak menerima KIP Kuliah ketika sudah dinyatakan diterima di PTN yang dituju.

Informasi penghapusan Bidikmisi pertama kali disampaikan oleh Mohamad Nasir saat menjabat Menristekdikti, Oktober tahun lalu. Saat itu Nasir mengatakan Bidikmisi akan diganti dengan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah dan berlaku tahun ini. Besaran bantuan tidak berubah, yakni sebesar Rp650 ribu per bulan ke rekening mahasiswa dan Rp2,4 juta per semester yang ditransfer ke rekening kampus--sebagai biaya semesteran. Bedanya dengan Bidikmisi, tahap awal KIP Kuliah diprioritaskan untuk mahasiswa yang kuliah di bidang eksakta dan vokasi. Mereka yang mau mengambil jurusan sosial dinomorduakan.

Di media sosial, tagar #kembalikanBidikMisi dan #SaveSKTM menjadi trending. Hingga kini sebanyak tiga orang orang telah menandatangani petisi online.

Bagi calon mahasiswa yang membutuhkan dukungan KIP Kuliah, diharapkan untuk tenang dan memantau perkembangan di kanal Kemendikbud. Informasi lebih lengkap terkait KIP Kuliah akan diumumkan pada awal Maret," pungkas Sesjen Kemendikbud. Kemendikbud menjamin keberlangsungan studi mahasiswa penerima Bidikmisi dan Afirmasi saat ini (ongoing) untuk terus mendapatkan bantuan pendidikan sampai dengan masa studi selesai.

Kartu Pra Kerja

Pemerintah juga akan meluncurkan program Kartu Pra Pekerja mulai April 2020. Rencananya, kartu yang diperuntukkan bagi 2 juta pekerja ini akan terlebih dahulu diuji coba di Jabodetabek. Setelah sukses dan dievaluasi dalam dua bulan, kartu pra kerja akan mulai diterapkan di daerah lainnya di Indonesia.

Presiden Joko Widodo menegaskan, program Kartu Pra Kerja bukan untuk menggaji pengangguran. Program tersebut, kata Jokowi, merupakan

bantuan dari pemerintah untuk biaya pelatihan vokasi, bagi para pencari kerja.

Kepala Staf Presiden, Moeldoko, menekankan Kartu Pra-Kerja tersebut bukan lah bentuk menggaji pengangguran seperti yang sempat ramai beredar. Namun, program pencari kerja atau pekerja bisa mendapatkan layanan pelatihan vokasi.

Dalam prosesnya tersebut, Moeldoko mengatakan para peserta Kartu Pra Kerja bisa mengantongi uang hingga Rp 500 ribu. Jumlah itu, akan diberikan secara digital hanya sebanyak 1 kali.

Moeldoko menjelaskan, yang dapat fasilitas tersebut adalah peserta yang telah masuk kualifikasi dalam syarat mendaftar kemudian diterima Balai Pelatihan Kerja (BLK).

Setelah mendapat pelatihan dalam jangka waktu tertentu, peserta pun mengisi evaluasi pelatihan. Nantinya akan menerima uang sekitar Rp 100 ribu yang diberikan secara digital di awal.

"Setelah lulus, kemudian ditanya lagi oleh PMO, apa kursus Anda baik atau tidak. Untuk mencari feedback kursus ini bisa diikuti lagi tahun berikutnya. Agar saya semangat ngisi kira-kira ada Rp 100 ribu masuk ke kantong saya," ujar Moeldoko.

Barulah setelah lulus, peserta kembali menerima kembali uang sebesar Rp 500 ribu. Tujuannya sebagai ongkos dan modal para pekerja sambil mencari lowongan pekerjaan selama masa pelatihan.

"Agar saya bisa telepon, naik angkot, bisa sarapan, karena saya enggak punya duit. Cerita yang beredar bahwa pemerintah menggaji pengangguran. Itu sama sekali tidak benar. Saya pastikan itu," tuturnya.

Deputi Bidang Koordinasi Ekonomi Kreatif, Kewirausahaan, dan Daya Saing Koperasi dan UKM Kemenko Perekonomian, Rudy Salahuddin, mengatakan penerima manfaat Kartu Pra Kerja ini adalah para lulusan SMA/SMK, atau lulus perguruan tinggi. Selain itu, mereka juga sedang tidak sedang menjalani pendidikan formal.

"Prioritas kami kepada semua orang, tapi usia minum 18 tahun, asal mereka tidak dalam pendidikan formal kami terbuka," ujar Rudy.

Dia menuturkan Kartu Pra Kerja juga bisa diperuntukkan bagi korban PHK, maupun mereka yang ingin meningkatkan skill atau keterampilan sesuai kebutuhan industri.

"Seleksinya kami akan melihat kuota, pengangguran di provinsi, jumlah BLK, kami akan buat standar dan kriterianya dalam PMO (Project Management Office) ini yang akan kami lihat," ujarnya.(ins,ist)

PDIP UMUMKAN PASLON DI PILKADA 2020, SOLO-SURABAYA 'NIHIL'



Jakarta -PDI Perjuangan (PDIP) mengumumkan sejumlah nama pasangan calon (Paslon) kepala daerah pada Pilkada 2020. Namun, dua kota yang menjadi salah satu basis utama yaitu Solo dan Surabaya masih 'nihil'.

Solo menjadi menarik karena merupakan tempat putra Presiden Joko Widodo (Jokowi), Gibran Rakabuming Raka akan maju. Sementara, Surabaya ditunggu-tunggu karena Tri Rimaharini yang merupakan wali kota berkinerja moncer dari PDIP sudah tidak bisa maju lagi.

Bukan hanya Solo, Medan, yang merupakan tempat menantu Jokowi, Bobby Nasution, akan maju dalam Pilkada, juga tak termasuk. Solo dan Medan memang merupakan wilayah panas lantaran putra dan menantu Jokowi juga tengah mengincar rekomendasi dari PDIP untuk maju di Pilkada.

Nama-nama calon kepala daerah itu dibacakan oleh Sekjen DPP PDIP Hasto Krisnanto dan Ketua DPP Badan Pemenangan Pemilu (Bapil) PDIP Bambang Wuryanto. Acara yang digelar di Kantor DPP PDIP Jalan Diponegoro, Menteng, Jakarta, Rabu (19/2) disaksikan langsung oleh Ketum PDIP Megawati Soekarnoputri

Dari nama-nama yang dibacakan, terdapat sejumlah pertahana, salah satunya Gubernur dan Wakil Gubernur Sulawesi Utara Olly Dondokambey-Steven Kandouw yang diusung kembali oleh PDIP."Gubernur dan Wakil Gubernur Sulawesi Utara, Bapak Olly Dondokambey dan Steven Kandouw. Ini incumbenya," ujar Hasto.

Satu per satu nama calon kepala daerah yang mendapatkan rekomendasi disebut Hasto dan Bambang. Calon yang dipanggil kemudian berdiri dan melambaikan tangan ke hadapan awak media.

calon bupati di Jawa Timur. Keempat calon yang direkomendasikan DPP PDIP antara lain Kabupaten Malang (Didik Gatot Subroto dan Achmad Fauzi), Kabupaten Lamongan (H. Sholahuddin dan Sa'im), Kabupaten Ngawi (Ony Anwar dan Dwi Riatno Jatmiko) serta Kabupaten Sumenep (Achmad Fauzi dan Hj Dewi Khalifah).

Terkait Surabaya, Hasto kembali menegaskan, pihaknya memastikan ingin mempertahankan kemenangannya dalam pemilihan kepala daerah di Surabaya. "Kami belum bisa mengumumkan siapa yang akan diusung pada Pemilihan Wali Kota Surabaya 2020 dalam waktu dekat. Karena pengumuman Calon Wali Kota Surabaya dilakukan gelombang terakhir. Untuk pengumuman calon kepala daerah gelombang pertama dilakukan pada Rabu 19 Februari 2020," katanya saat di Sidoarjo, pada Selasa (18/2).

Dijelaskan, Kota Surabaya membutuhkan pemetaan yang lebih mendalam dan survei lebih lanjut. Juga memerlukan dialog lebih intens untuk melihat harapan masyarakat Surabaya. Nantinya PDI Perjuangan akan menyampaikan rekomendasi gelombang berikutnya, pada Minggu 23 Februari 2020. Penyampaian itu meliputi Solo, Medan, Makassar, dan sejumlah kabupaten di Bali yang ikut pilkada serentak. Dan, pengumuman Cawali Surabaya dilakukan setelah pengumuman rekomendasi semua daerah selesai. (ist)

CALON KEPALA DAERAH DAN WAKILNYA YANG DIUSUNG PDIP (Pulau Jawa)

BANTEN

Serang

Hj. Ratu Tatu Chasanah, S.E., M.Ak & Pandji Tirtayasa

Pandeglang

Hj. Ina Narulita, S.E., M.M. & Tanto W. Arban, S.E., M.E.

D. I. YOGYAKARTA

Kota Metro

Abdul Halim Muslih & Joko B. Purnomo

JAWA TIMUR

Ngawi

Ony Anwar, S.T., M.H. & Dwi Rianto Jatmiko, S.H., M.Si

Malang

Drs. H.M. Sanusi, M.M. & Didik Gatot Subroto

Sumenep

Achmad Fauzi & Hj. Dewi Khalifah, S.H., M.H.

Lamongan

H. Sholahuddin & Sa'im, S.Pd

JAWA TENGAH

Klaten

Hj. Sri Mulyani & Aris Prabowo, S.E.

Grobogan

Sri Sumarni, S.H., M.H. & Dr. Bambang Pujiyanto, M.Kes

Demak

Dr. Hj. Eisti'anah, S.E. & Joko Sutanto

Boyolali

Mohammad Said Hidayat, S.H. & Wahyu Irawan, S.H.

Wonogiri

Joko Sutopo & Sriyono, S.Pd

Sragen

dr. Hj. Kusdinar Untung Yuni Sukowati & Suroto

Pemalang

H.M. Agus Sukoco, Sip., M.Si & Eko Priyono, S.H., M.M.

Semarang

H. Ngesti Nugraha, S.H., M.H. & Ir. Hj. Basari, S.T., M.Si.

Kota Semarang

H. Hendrar Prihadi, S.E., M.M. & Ir. Hj. Hevearita Gunaryanti Rahayu, M.Sos

Kebumen

Arif Sugianto & Rista

Blora

Arief Rohman & Tri Yuli Setyowati, S.T., M.M.

Purbalingga

Dyah Hayuning Pratiwi, S.E. & H. Sudono

JAWA BARAT

Cianjur

H. Herman Suherman Cianjur & Tb. Mulyana Syahrudin

Tasikmalaya

Ade Sugianto, S.Ip & H. Cecep Nurul Yakin

Jatim Baru 4 Daerah

DPP PDIP baru mengumumkan 4

Sumber: Surat bernomor

1196/IN/DPP/II/2020 DPP PDIP